

**PERAN PENDIDIKAN FORMAL BERBASIS ISLAM DALAM PENGUATAN
KARAKTER REMAJA DI MTS RIYADLATUL FALLAH
DESA TONDOWULAN**

Nabilla Evrida putri
STKIP PGRI Jombang
Nabillaevridaputri@gmail.com

ABSTRAK

Peranan pendidikan berbasis islam untuk penguatan karakter dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan pendidikan baik formal maupun non formal. Penguatan pendidikan karakter remaja sangat di perlukan pada saat era globalisasi sekarang. Peran pendidikan formal berbasis islam sangat membantu mengembangkan penguatan karakter remaja, Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan peran , bentuk dan dampak pendidikan formal berbasis islam dalam penguatan karakter remaja. Alasan pemilihan topik karena penguatan karakter berbasis islam sangat penting untuk mengatasi masalah degradasi moral remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di dapatkan adalah peranan pendidikan berbasis islam untuk penguatan karakter remaja sangat diperlukan untuk membentuk iman dan taqwa agar memiliki karakter yang kuat dan baik, Penguatan karakter tersebut dilakukan melalui kegiatan formal di sekolah yang di dalamnya mencakup pembinaan materi agama islam sebagai wadah pembinaan karakter dan sosial kemasyarakatan, kegiatan pagi saat awal masuk kelas, dan kegiatan sholat dhuha dan istighosah. kegiatan-kegiatan tersebut berdampak baik bagi karakter remaja

Kata Kunci: *Peran pendidikan formal Berbasis islam, karakter remaja*

PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini banyak sekali ditemui sekolah-sekolah yang berbasis islam di mana nilai-nilai agama menjadi dasar dari proses pembelajaran karena kondisi pendidikan di Indonesia sangat mencemaskan, semakin berkembangnya zaman semakin bertambahnya berbagai macam problem khususnya dalam dunia pendidikan. Seperti tawuran antar pelajar, tawuran antar kampung, peredaran narkoba, seks bebas, korupsi, dan banyak tindak kejahatan lainnya. Tindakan-tindakan moral tersebut tidak dapat terlepas dari dunia pendidikan. maka dari itu Pendidikan berbasis islam sangat di perlukan Pendidikan berbasis islam adalah salah satu pendidikan formal yang bernaung dibawah institusi departemen agama. sekolah berbasis islam lebih dominan mengajarkan dan menuntut peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan ajaran agama dalam aktivitas sehari-hari. Pendidikan Islam merupakan usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran islam dan nilai-nilai agama islam Secara umum pendidikan Islam mengemban misi memanusiakan manusia, yakni menjadikan manusia mampu mengembang seluruh potensi yang dimilikinya sehingga berfungsi maksimal sesuai dengan aturan-aturan yang digariskan dalam Al Quran dan Hadits, yang pada akhirnya akan terwujud

manusia yang utuh bermoral dan memiliki akhlak yang baik sehingga dapat di terima di masyarakat

Pendidikan islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang peserta didik dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam dan pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap karakter dan moral yang akan terwujud dalam amal perbuatan pendidikan islam juga memiliki tujuan agar peserta didik memiliki karakter dan moral yang baik Menurut (Kemendiknas,2011 dalam Brata,2017), pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi atau kelompok, peningkatan pendidikan karakter pada jalur pendidikan formal bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yang, meliputi: (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila, dan (3) mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Pendidikan karakter tidak terlepas dari penanaman nilai-nilai moral dan keagamaan. Kesadaran akan pentingnya nilai, moral dan keagamaan serta pengembangan pengajaran yang memadukan keimanan dan ketaqwaan sejalan dengan esensi pendidikan sebagai sarana penguatan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia yaitu bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7) Mandiri, 8) Demokratis, 9) Rasa Ingin Tahu, 10) Semangat Kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) Menghargai Prestasi, 13) Bersahabat/Komunikatif, 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) Peduli Lingkungan, 17) Peduli Sosial, 18) Tanggung Jawab. Peran Pendidikan Formal Berbasis Islam Dalam Penguatan Karakter di MTS Riyadlatul Fallah Desa Tondowulan dilakukan dalam bentuk penanaman materi ajaran agama islam yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan diluar proses pembelajaran kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan agar peserta didik dapat memperkuat karakter moral dan kemampuan sosialnya di dalam masyarakat sehingga peserta didik memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama norma dan moral yang ada di masyarakat sehingga nantinya peserta didik memiliki karakter yang kuat beragama dan tidak mudah menyalahi larang larang yang di larang oleh syariat agama islam. (Setiawan, 2015)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2017). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat menggambarkan memaparkan dan mendeskripsikan obyek yang akan di teliti peneliti dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. subyek penelitian ini adalah Kepala sekolah MTS Riyadlatul Fallah Guru MTS Riyadlatul Fallah dan peserta didik. Lokasi penelitian dilakukan di Klampisan Desa tondowulan Jombang. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu dengan reduksi data yang berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, *data display* (penyajian data) dengan memyajikan data yang diperoleh dari hasil temuan lapangan, penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

PERAN PENDIDIKAN FORMAL BERBASIS ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting di terapkan pada saat ini karena masuknya globalisasi di Indonesia sangat mempengaruhi karakter generasi penerus bangsa penanaman pendidikan karakter menjadi solusi yang tepat agar generasi penerus bangsa mempunyai karakter yang baik. Peran pendidikan formal berbasis islam di desa Tondowulan khususnya di MTS RiyadlatulFallah ada 2 yaitu (1) untuk membangun dan merubah karakter remaja (2) menjadikan remaja untuk menjadi insan kamil atau muslim yang sesungguhnya. Peran-peran tersebut di lakukan agar peserta didik atau remaja di sana dapat menjadi pribadi yang mempunyai karakter yang kuat dan taat dengan ajaran islam yang telah dipelajari. Peran-peran tersebut di laksanakan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar.

BENTUK PENGUATAN KARAKTER

Bentuk penguatan karakter di MTS RiyadlatulFallah dilakukan dengan adanya kegiatan-kegiatan baik di dalam kelas ataupun di luar kelas berdasarkan hasil wawancara dengan guru di MTS RiyadlatulFallah ada 3 bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membentuk karakter remaja di MTS RiyadlatulFallah yaitu : Pertama adalah kegiatan pembinaan materi agama islam, pembinaan materi ini dilakukan untuk membentuk moral mental dan karakter peserta didik agam memiliki karakter yang akhlakulkarimah kegiatan pembinaan materi dilakukan di dalam kelas ada 5 aspek materi yang di berikan guru kepada peserta didik yang pertama aspek AL-Qur'an dan Hadis kedua aspek aqidah islam ketiga aspek akhlak keempat aspek hukum islam dan yang kelima aspek tarikh islam kelima aspek tersebut sangat terpengaruh dalam penguatan karakter peserta didik karena dengan pembinaan materi agama islam peserta didik diharapkan lebih mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Kedua adalah kegiatan pagi membaca al-quran dan berdoa kegiatan wajib yang dilakukan setiap hari sebelum proses belajar mengajar kegiatan dilakukan untuk membuat generasi muda lebih mencintai AL - Qur'an pelaksanaan kegiatan pagi dilaksanakan oleh seluruh peserta didik dikelas masing-masing pelaksanaan kegiatan pagi dibimbing oleh guru di dalam kegiatan pagi ada beberapa karakter yang di harapkan tumbuh seperti karakter religius , karakter disiplin, karakter gemar membaca ketiga karakter tersebut dirasa sangat cocok dengan kegiatan pagi karena dengan membaca AL Quran peserta didik lebih memahami intisari yang dapat membuat mereka lebih taat akan agamanya dan lebih religius karakter disiplin dapat tumbuh karena kegiatan ini dilakukan pagi hari sehingga peserta didik tidak boleh telat dan diharapkan peserta didik lebih gemar membaca. Ketiga adalah kegiatan sholat dhuha kegiatan yang dilakukan setiap jumat legi kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh guru dan peserta didik. kegiatan sholatdhuha dilaksanakan dalam rangka membantu program pemerintah tentang penguatan pendidikan karakter pelaksanaan kegiatan juga sesuai dengan dengan visi dan misi sekolah yaitu untuk membentuk akhlakulkarimah peserta didik. kegiatan sholatdhuha bertujuan untuk mengembang karakter religius, disiplin dan jujur pelaksanaan kegiatan sholatdhuha digunakan untuk malatih peserta didik untuk terbiasa melaksanakan sholatdhuha pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai pukul 05.30 sampai selesai selain untuk membiasakan peserta didik sholatdhuha dalam kegiatan ini

juga guru dan peserta didik dapat bersilaturahmi memperkuat hubungan antara guru dan peserta didik.

DAMPAK PENGUATAN KARAKTER REMAJA

Penguatan karakter di MTS Riyadlatul Fallah berdampak sangat baik dan signifikan dengan adanya penguatan karakter dan pembinaan agama islam menjadikan peserta didik lebih memiliki karakter yang matang dan berbudi pekerti yang baik dan menjadikan peserta didik memiliki karakter ahlakulkhairimah hal ini dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang lebih baik dan lebih memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran agama islam selain memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan ajaran agama peserta didik yang bersekolah di MTS RiyadlatulFallah juga lebih memiliki sifat beriman, bertaqwa, berakhlakmulia, berkepribadian baik dan sopan dan dapat bersosialisasi dengan baik dalam masyarakat desa ataupun luar desa.dampak penguatan karakter terhadap perilaku peserta didik antara lain : (1) lebih berkembangnya karakter religius (2) lebih berkembangnya karakter disiplin (3) lebih berkembangnya karakter jujur

PEMBAHASAN

PERAN PENDIDIKAN FORMAL BERBASIS ISLAM DALAM PENGUATAN KARAKTER

Pendidikan Formal berbasis islam sangat berperan penting dalam penguatan pendidikan karakter pendidikan karakter merupakan pendidikan yang saat ini sangat di perlukan oleh remaja saat ini masuknya globalisasi mengakibatkan rusaknya moral generasi muda sehingga peran pendidikan formasi sangat penting dalam pengembangan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat mengembangkan kecerdasan diri, pengendalian diri, kepribadian, dan keterampilan yang di perlukan peserta didik untuk menjadikannya manusia yang cerdas dan memiliki budi pekerti yang luhur peran pendidikan formal berbasis islam di MTS Riyadlatul Fallah ada 2 yaitu (1) untuk membangun dan merubah karakter peserta didik (2) menjadikan peserta didik untuk menjadi insan kamil atau muslim yang sesungguhnya.

Peran pendidikan formal dalam membangun dan merubah karakter peserta didik dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam kelas ataupun luar kelas kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menguatkan karakter peserta didik di sana contoh kegiatan yang di terapkan di kelas adalah berkempok atau berdiskusi dengan kegiatan tersebut di harapkan dapat membangun karakter kerja keras jujur dan toleransi sementara kegiatan di luar kelas adalah ekstrakurikuler dan kegiatan jumatlegikegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik.dan peran untuk menjadikan peserta didik menjadi insan kamil dilakukan dengan pemberian materi-materi agama islam yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran setiap harinya.

Peran pendidikan formal berbasis islam dalam penguatan karakter di MTS Riyadlatul Fallah berjalan sangat baik.Peran-peran tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dan tujuan pendidikan islam menurut (Gunawan ,2012) (1).Mengembangkan potensi afektif pesertadidik sebagai manusia dan Warga Negara yang berbudaya dan karakter bangsa. (2). Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji.(3). Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab. (4). Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. (5). Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah

sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi (6) Menjadikan peserta didik yang bermoral baik agar saat menjalani kehidupannya peserta didik mengerti aturan agama dan tidak melanggar aturan agama.

BENTUK PENGUATAN KARAKTER

Bentuk-bentuk kegiatan penguatan karakter di MTS Riyadlatul Fallah dibagi dalam 3 bentuk. Kegiatan yang pertama adalah kegiatan pembinaan materi agama islam. Pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada menuju yang lebih baik dengan cara melakukan bimbingan materi agama islam saat proses pembelajaran di kelas pembinaan materi agama islam di harapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi peserta didik yang taat dan menjadikan peserta didik menjadi insan kamil. Menurut (Anwar, 2018) dikelompokkan dalam 5 aspek materi agama islam antara lain :

1. Aspek AL – Qur'an dan Hadist dalam aspek ini peserta didik dijelaskan tentang bagaimana cara membaca AL –Qur'an yang baik dan mempelajari tentang hadis hadist
2. Aspek keimanan dan aqidah islam dalam aspek ini di jelaskan tentang bagaimana adap sopan santun yang baik dalam islam dan konsep keimanan dalam islam
3. Aspek Akhlak dalam aspek ini mempelajari tentang sifat-sifat terpuji yang harus di ikuti oleh peserta didik dan sifat-sifat tercela yang harus di hindari oleh peserta didik
4. Aspek Hukum islam dalam aspek ini mempelajari tentang tata cara ibadah yang baik dan benar
5. Aspek Tarikh Islam aspek ini mempelajari tentang bagaimana sejarah islam dan perkembangan islam

Aspek-aspek tersebut merupakan aspek yang sudah di tetapkan oleh deperteman agama untuk di jadikan mata pelajaran di MI ,MTS ataupun MA.

Kegiatan yang kedua adalah kegiatan membaca al-Quran dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Pembiasaan tadarus dan berdoa memiliki banyak manfaat atau hikmah bagi yang mengamalkannya. Membaca al-Quran bukan saja amal ibadah, namun juga bisa menjadi obat dan penawar rasa gelisah, pikirankusut, nuranitidakteram, dan sebagainya. Pemerintah melalui Kementerian Agama membentuk dan mendukung beberapa program yang dapat meningkatkan kualitas spiritual masyarakat diseluruh Indonesia, salah satunya adalah program GEMMAR Mengaji (Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji) gerakan ini juga di terapkan di kalangan peserta didik tingkat SMP MTS SMA dan MA. Menurut (Maghrifatul, 2016) kegiatan membaca al-Quran dan berdoa juga dapat mengembangkan dan membangun karakter peserta didik karena mereka juga mempelajari arti terjemahan yang ada di dalam al-Quran sehingga di harapkan peserta didik lebih memiliki karakter religius dan lebih mencintai al-Quran sehingga peserta didik dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan yang ketiga adalah Sholat Dhuha. Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu Dhuha (pagi hari) Pembiasaan sholat dhuha bersama adalah salah satu upaya positif yang dilakukan sekolah untuk mengoptimalkan mental dan karakter peserta didik. dengan adanya kegiatan ini sekolah mengharapakan karakter peserta didik menjadi lebih baik Selain itu juga diharapkan agar peserta didik terbiasa melakukan kegiatan sholat dhuha dalam

kegiatan mereka sehari-hari. Menurut (Rosan,2013) banyak Hadits-hadits terdahulu yang menjelaskan bahwa Shalat Dhuha pada waktu Dhuha (pagihari) merupakan suatu hal yang baik dan mempunyai banyak manfaat salah satunya adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah, Mengembangkan karakter religius disiplin dan jujur.

DAMPAK PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER

Pendidikan agama dan pendidikan karakter adalah dua hal yang saling berhubungan. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber yaitu, agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Dampak penerapan pendidikan karakter di MTS Riyadlatul Fallah yang sangat terlihat adalah peserta didik lebih berkarakter dan bermoral karakter yang terlihat adalah karakter religius Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu berperilaku dengan baik yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama karakter religius ini timbul dari kegiatan-kegiatan pembinaan materi agama Islam kegiatan baca al-Quran dan kegiatan Sholat Dhuha kegiatan tersebut sangat mengembangkan karakter religius peserta didik. (Santi,2014)

Dampak yang kedua adalah berkembangnya karakter disiplin Tujuan utama dari disiplin adalah kedisiplinan pada diri sendiri, yaitu jenis pengendalian diri yang secara sadar mematuhi peraturan, pembiasaan karakter disiplin memiliki tujuan jangka panjang dalam membantu peserta didik dalam berperilaku dengan rasa tanggung jawab dalam segala situasi. Disiplin menjadi alasan pengembangan peserta didik untuk menghormati peraturan, menghargai sesama, (Brata,2017) karakter disiplin timbul karena adanya kegiatan sholat Dhuha yang mengharuskan peserta didik berangkat pagi dan tidak boleh terlambat sehingga dengan pembiasaan kegiatan tersebut berdampak baik bagi karakter disiplin peserta didik.

Dampak yang ketiga adalah berkembangnya karakter jujur. Menurut (Mustari,2011) jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan seseorang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaan. jujur merupakan karakter yang dapat menjadikan seseorang agar tidak berbohong, berlaku curang Karakter jujur muncul dari diri individu sebagai cerminan dari nilai-nilai moral yang telah diajarkan. jujur adalah nilai penting yang harus dimiliki setiap manusia jujur tidak hanya diucapkan tetapi tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik. Timbulnya karakter jujur disebabkan oleh kegiatan baca al Quran dan Sholat Dhuha khususnya bagi peserta didik putri yang sedang menstruasi dalam keadaan tersebut peserta didik putri tidak boleh berbohong sehingga karakter jujur sangat amat nampak.

KESIMPULAN

Peran pendidikan formal berbasis Islam di desa Tondowulan khususnya di MTS Riyadlatul Fallah ada 2 yaitu (1) untuk membangun dan merubah karakter remaja (2) menjadikan remaja untuk menjadi insan kamil atau muslim yang sesungguhnya. Peran-peran tersebut dilakukan agar peserta didik atau remaja di sana dapat menjadi pribadi yang mempunyai karakter yang kuat dan taat dengan ajaran Islam yang telah dipelajari. Peran-peran tersebut dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar. Bentuk kegiatan untuk penguatan

karakter di MTS Riyadlatul Fallah ada 3 bentuk kegiatan yang pertama adalah pembinaan materi agama islam kedua kegiatan pagi membaca AL Quran dan berdoa dan yang ketiga sholat dhuha ketiga bentuk kegiatan tersebut dianggap optimal untuk membangun karakter peserta didik. Dampak kegiatan penguatan karakter di MTS Riyadlatul Fallah berdampak sangat baik dan signifikan dampak penerapan pendidikan karakter di MTS Riyadlatul Fallah antara lain : (1) lebih berkembangnya karakter religius (2) lebih berkembangnya karakter disiplin (3) lebih berkembangnya karakter jujur.

Untuk kepala sekolah dan guru tetap konsisten untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat karakter peserta didik. Guru lebih memotivasi peserta didik untuk berbuat dan berperilaku baik kepada sesama teman ataupun masyarakat yang ada di dalam lingkungan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anwar.2018 Pendidikan Islam dalam membangun karakter bangsa di era milenial.jurnal pendidikan islam vol 9 no 2. Retrievedfrom : ejournal.radenintan.ac.id
- [2]. Brata.2017 Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif Di PerguruanTinggi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1 Tahun 2017Retrievedfrom :[PDF] from stkipjb.ac.id
- [3]. Brata,2017 Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan TinggiVol. 3 No. 1 Tahun 2017Retrievedfrom :[PDF] from stkipjb.ac.id
- [4]. Gunawan.2012 Pendidikan Karakter. (Online) (fip.um.ac.id/Pendidikan-Karakter.pdf) diakses tgl 5 juli 2019
- [5]. Maghrifatul.2016 Pendidikan Islam (online) (Staffnew.UNY.ac.id) diakses 6 juli 2019
- [6]. Mustari. (2011). Nilai Karakter. Yogyakarta: LaksbangPreesindo
- [7]. Rosan,2013.Kegiatan sholat dhuha di sekolah menengah atas. (Online), (digilib.uinsby.ac.id/pdf) diakses 25 agustus 2019
- [8]. Santi. 2014. Karakter religius.(Online),(iain-tulungagung.ac.id) diakses 25 agustus 2019
- [9]. Setiawati, 2015. Karakter sebagai pilar pembentuk bangsa. (online). (semnastafis.unimed.ac.id/pdf) diakses tgl 4 juli 2019
- [10]. Sugiono.2017 Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta